



KERJA BAKTI - Kerja bakti bertajuk 'Jogja Tanpa Rumput' yang digulirkan Pemkot Yogyakarta di kawasan Kotabaru, Jumat (30/1).

‘Jogja Tanpa Rumput’ Sasar Kawasan Kotabaru

YOGYA, TRIBUN - Program 'Jogja Tanpa Rumput' kembali diluncurkan Pemkot Yogyakarta dengan menasar kawasan Kotabaru, Jumat (30/1).

Kerja bakti massal pun digulirkan puluhan personel Satpol PP dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, dari seputaran Babon Anlem, hingga Gedung RRI.

Kegiatan difokuskan pada pembersihan rumput-rumput liar, dedaunan, ranting, serta sampah organik lain dari trotoar, bahu jalan, dan fasilitas umum.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat mengatakan, kerja bakti ini merupakan kelanjutan program Jogja Tanpa Rumput yang dilaksanakan secara berkala.

"Fokus kami adalah pembersihan trotoar dari rumput liar, sekaligus pengangkutan sampah yang ada di kawasan Kotabaru," tandasnya.

Sebagai informasi, program Jogja Tanpa Rumput dicanangkan Wali Kota Hastu Wardoyo melalui aksi perdana di pedestrian Pojok Beteng Kulon ke utara, Minggu (18/1) silam.

Ia pun menandaskan, mustahil mengklaim diri sebagai kota wisata kelas dunia jika urusan kebersihan sebagai aspek paling dasar belum bisa dituntaskan.

"Saya malu ketika wisatawan datang berjuta-juta, tapi di jalan-jalan banyak rumputnya. Kita ini hanya ingin memantaskan diri sebagai tempat yang dikunjungi banyak orang," ujarnya. Mantan Bupati Kulon Progo tersebut berharap, dapat memboyong standar kebersihan kelas wahid dari Singapura menuju sudut-sudut Kota Pelajar.

Ia menyadari, untuk menandingi Singapura dari segi infrastruktur daerahnya belum mampu, sehingga upaya disiplin menjaga kebersihan yang

bakal ditonjolkan.

"Kita mimpinya Yogyakarta jadi *The Little Singapore*. Kalau kita belum punya uang banyak untuk pembangunan fisik, minimal bersih-bersih. Semua harus bersih dan tertib, dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu rumput liar," tegasnya.

Tak berhenti di seputaran Jukteng Kulon, gerakan tersebut dipastikan menjadi agenda rutin setiap dua minggu sekali sepanjang tahun 2026.

Selain mencajuti rumput, kerja bakti massal juga menasar perapihan pohon-pohon yang sudah rimbun, serta pembersihan selokan untuk mengantisipasi genangan air.

"Dua minggu sekali kita akan turun ke semua jalan secara bergilir di 10 wilayah. Harapannya, rumput tidak sempat tinggi lagi. Kita ingin membuktikan, dengan gotong royong, Yogya bisa tertib dan bersih sepenuhnya," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005